

**PENERAPAN *HIGIENE* DAN SANITASI OLEH MAHASISWA
DI LABORATORIUM REFRAKSI OPTISI UNIVERSITAS BAKTI
TUNAS HUSADA TASIKMALAYA TAHUN 2023**

KARYA TULIS ILMIAH

**Indra Wati Mafinik
40120021**



**PROGAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**PENERAPAN *HIGIENE* DAN SANITASI OLEH MAHASISWA
DI LABORATORIUM REFRAKSI OPTISI UNIVERSITAS BAKTI
TUNAS HUSADA TASIKMALAYA TAHUN 2023**

KARYA TULIS ILMIAH

**Tugas Akhir Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Refraksi Optisi**

**Indra Wati Mafinanik
40120021**



**PROGAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

ABSTRAK

Latar Belakang : *Higiene* sanitasi yaitu upaya pencegahan penyakit pada subjek tidak bisa dilepaskan dari upaya pencegahan penyakit melalui menjaga kesehatan diri sendiri, peralatan, lingkungan dan prosedur kerja yang dijalankan manusia. Laboratorium refraksi optisi merupakan tempat belajar mahasiswa dalam proses pemeriksaan kelainan refraksi, lensa kontak, hingga dengan proses penyetulan kacamata.

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif observasional.

Hasil Penelitian : Penelitian dilakukan pada 38 Responden, perempuan 22 orang (57,9%), dan kategori laki - laki 16 orang (42,1%). Distribusi frekuensi kebiasaan mencuci tangan tertinggi yaitu 100.0%. distribusi frekuensi penggunaan jas laboratorium terendah yaitu 71.1%. distribusi frekuensi sterilkan alat laboratorium tertinggi yaitu 100.0%. distribusi frekuensi penggunaan masker tertinggi yaitu 57.9%. distribusi frekuensi membuang sampah di tempat tertinggi yaitu 100.0%. distribusi frekuensi kebiasaan makan dan minum tertinggi yaitu 100.0%. distribusi frekuensi penggunaan aksesoris di Laboratorium tertinggi yaitu sebesar 100.0%. distribusi frekuensi ketersediaan tempat sampah organik & nonorganik tertinggi yaitu 100.0%. distribusi frekuensi ketersediaan penggunaan air bersih mengalir dari kran tertinggi yaitu 100.0%. distribusi frekuensi kebiasaan membersihkan laboratorium tertinggi yaitu 81.6%. distribusi frekuensi seragam yang bersih tertinggi yaitu 100.0%.

Kesimpulan : Mayoritas responden telah menerapkan *higiene* standar sanitasi pada saat melakukan praktikum di laboratorium refraksi optisi.

Kata Kunci: *Higiene* Sanitasi.

ABSTRACT

Background: *Mutual Sanitation Higiene, namely efforts to prevent disease in subjects cannot be separated from efforts to prevent disease through maintaining personal health, equipment, the environment and work procedures carried out by humans. The optical refraction laboratory is a place for students to study in the process of examining refractive errors, contact lenses, and the process of adjusting glasses.*

Research Methods: *The research method used is quantitative observational.*

Research results: *the study was conducted on 38 respondents, 22 women (57.9%), and the male category 16 people (42.1%). The frequency distribution of the highest hand washing habit is 100.0%. the frequency distribution of using the lowest laboratory coat is 71.1%. The highest frequency distribution for sterilizing laboratory equipment is 100.0%. the distribution of the frequency of using the highest mask is 57.9%. frequency distribution dispose of waste in the highest place, namely 100.0%. The highest frequency distribution of eating and drinking habits is 100.0%. The highest frequency distribution of the use of accessories in the laboratory is 100.0%. frequency distribution of the highest availability of organic & non-organic waste bins namely 100.0%. Frequency distribution of the availability of the highest use of clean water flowing from the faucet is 100.0%. the highest frequency distribution of laboratory cleaning habits is 81.6%. the highest clean uniform frequency distribution is 100.0%.*

Conclusion: *The majority of respondents have implemented standard higiene sanitation when doing practicum in the optical refraction laboratory.*

Keywords : *Higiene Sanitati*

